

**Sistem Informasi Yang Berjalan Di Departemen Agama Bagian
PEKAPONTREN dalam Pembuatan Sertifikat Masjid**

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi Syarat matakuliah Kerja Praktek Program D3 Jurusan Manajemen
Informatika

Oleh :

Kristian Basori	NIM. 10907018
Muhammad Reza	NIM. 10907035
Disa Utama Cahyadi	NIM. 10907036



**JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2009**

Sistem Informasi Yang Berjalan Di Departemen Agama Bagian PEKAPONTREN dalam Pembuatan Sertifikat Masjid

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat mata kuliah kerja praktek

Program strata satu Jurusan Manajemen Informatika

Oleh:

Disa Utama C NIM. 10907036

Kristian Basori NIM 10907018

Muhammad Reza NIM 10907035

Bandung, 10 Oktober 2009

Pembimbing Jurusan,

Pembimbing Lapangan,

Rina Kurniawati, S.KOM, MT

NIP.4177026004

Imam Sibaweh

NIP.150388643

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar. S.E., M.Si.

NIP.427.70.26.019

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat tuhan yang maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunian-NYA. Sehingga saya dapat menyelesaikan makalah ini. Pada dasarnya makalah ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah yang bertemakan membuat laporan kerja lapangan, Dengan judul “ **Sistem Informasi Yang Berjalan Di Departemen Agama Bagian PEKAPONTREN dalam Pembuatan Sertifikat Masjid** ”

Akhirnya saya menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati ,saya mohon untuk para rekan mahasiswa dan dosen berkenan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang kerja praktek.....	1
1.2 Identifikasi dan rumusan masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Batasan Masalah.....	3
1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek.....	3

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem.....	4
2.1.1. Elemen Sistem.....	4
2.1.2. Karakteristik Sistem.....	4
2.1.3. Klasifikasi Sistem.....	6
2.2 Pengertian Informasi.....	6
2.3 Pengertian Sistem Informasi.....	6
2.4 Metode Analisis Dan Perancangan Terstruktur.....	7
2.4.1. Flow Map.....	7
2.4.2. Diagram Kontek.....	7
2.4.3. Data Flow Diagram.....	7

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan.....	8
3.2 Struktur Organisasi yang sedang berjalan.....	10
3.3 Deskripsi Kerja.....	11

3.4 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan.....	12
---	----

BAB IV ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem.....	14
4.1.1. Analisis Dokumen.....	14
4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan.....	15
4.1.2.1. Flow Map.....	15
4.1.2.2. Diagram Kontek.....	16
4.1.2.3. Data Flow Diagram.....	17
4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan	18

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	19
5.2 Saran.....	19

Daftar Pustaka.....	20
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal kegiatan kerja praktek.....	3
---	----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi yang sedang berjalan.....	10
---	-----------

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang kerja praktek

Dalam merespon berbagai perkembangan dan perubahan yang sangat cepat terjadi di tengah-tengah masyarakat, serta menghadapi tantangan kedepan, khususnya tahun 2003, Kantor Departemen Agama Kota Bandung memandang perlu untuk mereposisi dan merevitalisasi diri dalam pelaksanaan tugas, salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut dengan jalan melakukan introspeksi, refleksi dan telaahan terhadap segala perilaku, kebijakan, program-program serta kegiatan-kegiatan yang sudah dan tengah serta akan dilaksanakan di lingkungan Kantor Departemen Agama Kota Bandung, dengan berpedoman serta mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pengkajian ulang dalam penataan kembali secara baik dan cermat dalam semangat membangun yang visioner. Untuk mengimplementasikan visi yang telah ditetapkan, maka misi Departemen Agama Kantor Kota Bandung adalah ; Meningkatkan penghayatan, pendalaman spritual dan etika keagamaan melalui :

1. Penertiban administrasi (manajemen) secara komprehensif dengan melibatkan seluruh komponen dan unit kerja yang ada ;
2. Peningkatan kualitas pendidikan agama di Madrasah dan sekolah umum ;
3. Pengembangan Keluarga Sakinah ;
4. Peningkatan kualitas pelayanan ibadah keagamaan ;
5. Pemberdayaan lembaga-lembaga keagamaan dalam proses pembangunan ;
6. Memperkokoh kerukunan ummat beragama atas dasar saling hormat menghormati;

Dalam hal ini latar belakang yang membuat saya tertarik untuk kerja lapangan di departemen agama ini adalah membantu menjalankan misi yang sedang di jalankan di kantor ini melalui bidang yang saya tekuni di kampus.cantohnya seperti membantu manajemen dan peralatan IT nya, karena di departemen agama ini masih minim sekali pekerja yang menguasai komputer.

1.2 Identifikasi dan rumusan masalah

a. Identifikasi Masalah

- Kurangnya peralatan yang menunjang IT di hampir semua divisi-divisi departemen agama.
- Masih banyaknya data-data pemoho yang mengajukan sertifikat yang di kerjakan manual (ditulis tangan)
- Menumpuknya data-data yang belum di komputerisasi dikarenakan kurangnya tenaga IT.
- Kurang terawatnya alat-alat operasional seperti komputer dan print.
- Belum adanya komputer yang bisa di gunakan online untuk mendukung lancarnya komunikasi dengan kantor depag lainnya.

b. Rumusan Masalah

- Bagaimana komputer yang ada di Depag saat ini
- Bagaimana tenaga IT yang ada di Depag saat ini
- Bagaimana perawatan alat-alat operasional
- Apakah data-data yang terkumpul sudah di komputerisasi

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakan kerjap peraktek adalah yang mengimplementasikan Pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan, sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah untuk :

- Untuk mengetahui system yang berjalan di Depag
- Membantu system yang dijalankan di Depag

1.4 Batasan masalah

Batasan masalah yang di usulkan Depag bagian PK pontren untuk kerja lapangan yaitu meng input data-data yang belum di masukan ke dalam komputer yang sudah menggunakan program yang sudah ada .

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Nama Perusahaan : Departemen Agama
 Alamat Perusahaan & Telepon : Jln. Soekarno Hatta No. 498
 (Tlp. 022-7505925)

Tabel 1.1
 Jadwal kegiatan kerja praktek

No	aktifitas	Waktu													
1	Menginput Data masjid	x	x							x	x	x			
2	Analisa sertifikat masjid			X	x	x							x	x	
3	Print out Sertifikat masjid						x	x	x						x

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

1.) Bersumber dari <http://www.yusuf@rifin.com> Sistem menurut Yusuf Arifin

Adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Menurut Sumber [http:// id.wikipedia.org/wiki/Informasi Sistem](http://id.wikipedia.org/wiki/Informasi_Sistem) adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.1.1 Elemen Sistem

Bersumber dari <http://www.yusuf@rifin.com> Elemen-elemen Sistem menurut Yusuf Arifin meliputi fungsi, objek (orang, barang, program) dan prosedur yang saling berinteraksi.

2.1.2 Karakteristik Sistem

http://tri_s.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/7067/konsep+dasar+SI.pdf. karakteristik Sistem adalah Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu :

Komponen-komponen

Komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa :

1. Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut sub sistem, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia.
2. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut supra sistem. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

Batas sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu system dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

Lingkungan luar sistem

Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem .

Penghubung

Penghubung merupakan media perantara antar subsistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu subsistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

Masukkan

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa maintenance input dan sinyal input. Maintenance input adalah energy yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

Keluaran

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

Pengolah

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

Sasaran atau tujuan

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Bersumber dari <http://www.yusuf@rifin.com> Menurut Yusuf Arifin ada dua yaitu :

- Natural Sistem, Contoh : Sistem tata surya, Sistem reproduksi, dsb.
- Man-Made Sistem, Contoh : Sistem computer, Sistem Informasi, dsb.

2.2 Pengertian Informasi

Bersumber dari <http://www.yusuf@rifin.com> Menurut Yusuf Arifin informasi adalah data yang sudah diproses atau di olah sehingga mempunyai nilai bagi penerimanya yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan yang disampaikan melalui media kertas, tampilan, atau suara.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Bersumber dari <http://www.yusuf@rifin.com> Menurut Yusuf Arifin Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berinteraksi dalam upaya menghasilkan informasi yang dibutuhkan organisasi, untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan, melalui kegiatan mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi.

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Berikut ini adalah bagian dari analisis dan perancangan terstruktur

2.4.1 Flow Map

Bersumber dari <http://skripsi.stikompoltek.ac.id/file/panduan.pdf>

Flow map adalah penggambaran diagram sistem prosedur secara grafis menggunakan

simbol-simbol diagram alir.

2.4.2 Diagram Kontek

Bersumber dari <http://www.yusuf@rifin.com> Diagram Kontek Adalah model grafis yang memperlihatkan lingkup atau batas system yang akan ditelaah.digunakan unuk mendefinisikan serta memperlihatkan lingkup atau batas system yang ditelaah,deisamping hubunganya dengan system lain.

Tujuannya adalah mendefinisikan serta memperlihatkan lingkup atau batas system yang akan ditelaah(area-stdi), disamping tujuannya dengan system lain.

2.4.3 Data Flow Diagram

Bersumber dari <http://www.yusuf@rifin.com> DFD adalah Alat memodelkan system yang menunjukan aliran data/informasi dari/ke system, aliran data di dalam dan menyimpan data tersebut .

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan umum perusahaan

SEJARAH SINGKAT KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KOTA BANDUNG

1. Pada Tahun 1968 diawali dengan berdirinya :
 - a. Dinas Urusan Agama alamat Masjid Agung Bandung
 - b. Dinas Penerangan Agama alamat belakang Masjid Agung No. 10 Bandung
 - c. Dinas Pendidikan Agama alamat Pendopo Jl. Dalem Kaum Bandung
 - d. Pengadilan Agama alamat belakang Masjid Agung No 10 Bandung
2. Pada Tahun 1969 Kepala Dinas Urusan Agama berubah menjadi Kepala Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Bandung, dan pada Tahun 1970 seksi Urais Pindah alamat ke Jl. Lodaya Bandung
3. Pada Tahun 1971 berdirilah Kantor Departemen Agama Kotamadya Bandung dengan Kepala Kantornya KH. R. Totoh Abdul Fatah dengan alamat Jl. Moh. Ramdan Bandung
4. Pada Tahun 1985 Kantor Departemen Agama Kotamadya Bandung pindah alamat ke Jl. Soekarno Hatta No. 498 Bandung 40266
5. Seiring dengan diberlakukannya Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, maka Kantor Departemen Agama Kotamadya Bandung berubah menjadi Departemen Agama Kantor Kota Bandung.

6. Kepala Kantor Departemen Agama Kota Bandung sejak berdiri sampai dengan sekarang dipimpin oleh :

a. KH. R. Totoh Abdul Fatah	Tahun 1971 s.d 1981
b. KH. Kamaludin SF	Tahun 1981 s.d 1988
c. Drs.H. Djajan Abdul Manaf	Tahun 1988 s.d 1991
d. Drs.H. Abdullah Gozali	Tahun 1991 s.d 1994
e. Drs.H. Sodikin	Tahun 1994 s.d 1996
f. Drs.H. A. Muzakir	Tahun 1996 s.d 1998
g. Drs. H.Dedy Rokhaedie Arief, M.Si	Tahun 1998 s.d 2005
h. Drs. H. Chairul Baridien, MBA, MM	Tahun 2006 s.d 2007
i. Drs. H. Cecep Alamsyah M.SI	Tahun 2007 s.d sekarang

Kantor Departemen Agama Kota Bandung, merupakan satu Instansi vertikal dengan tugas pokok dan fungsi yang cukup berat. Sebagai satu lembaga dengan menyandang nama Agama nampak jelas pembentukan serta pembinaan moral, spritual dan sikap yang baik merupakan bidang garapan utamanya.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Departemen Agama Kota Bandung berusaha dengan maksimal untuk merumuskan berbagai kegiatan yang selaras dengan program-program yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia.

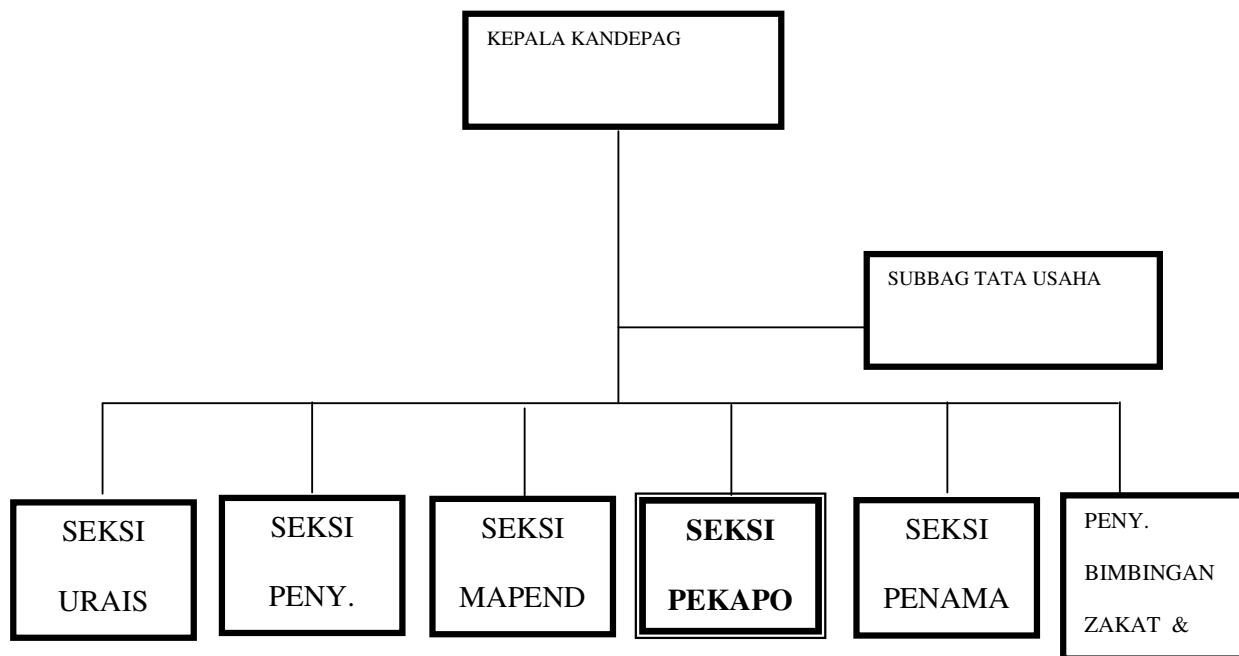
Sebagai Instansi Vertikal yang bertanggung jawab kepada Kantor Departemen Agama Propinsi Jawa Barat namun berada dalam wilayah daerah otonom Kota Bandung, Kantor Departemen Agama juga perlu mendukung program-program yang dicanangkan oleh kepala daerah dalam hal ini Walikota Bandung

Bentuk perwujudan dukungan terhadap pemerintah Kota Bandung yang mempunyai visi Kota Bandung sebagai kota jasa yang Bermartabat (Bersih, Makmur, Taat dan Bersahabat) Kandepag Kota Bandung juga mencoba mengaplikasikannya melalui visi; terwujudnya Agama sebagai landasan moral spiritual dan etika dalam kehidupan masyarakat Kota

Bandung yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME dalam meningkatkan peran Kota Bandung sebagai Kota jasa yang bermartabat.

Dalam Profile ini akan tersaji kondisi umum keagamaan, program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan-permasalahan dari pelaksana program Kantor Departemen Agama Kota Bandung.

3.2 Struktur Organisasi



Gambar 1.1
Struktur organisasi Di Departemen Agama

3.3 Deskripsi Kerja

Kantor Departemen Agama Kota Bandung menyelenggarakan fungsi ;

- a. Perumusan visi, misi, serta kebijakan teknis dibidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama di Kota Bandung.
- b. Pembinaan, Pelayanan, dan bimbingan dibidang bimbingan masyarakat Islam, pelayanan haji dan Umrah, Penyelenggara Zakat dan Wakaf, Pendidikan Agama dan Keagamaan, Pondok Pesantren, Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat dan pemberdaya Masjid, Urusan Agama, Pendidikan Agama.
- c. Pelaksanaan Kebijakan teknis dibidang pengelolaan administrasi dan informasi keagamaan
- d. Pelayanan dan bimbingan dibidang kerukunan umat beragama.
- e. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian dan pengawasan program.
- f. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah. Instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Departemen Agama do Kota Bandung.

Sub.bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis dan administrasi perencanaan dan informasi keagamaan, kepegawaian dan ortala, Keuangan dan IKN, Humas dan kerukunan hidup umat beragama ketatausahaan dan kerumah tanggaan kepada seluruh organisasi atau satuan kerja dilingkungan Kantor Departemen Agama Kota Bandung.

Seksi Urusan Agama Islam mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan dibidang kepenghuluan, Keluarga Sakinah, Produk Halal, Ibadah Sosial serta pengembangan Kemitraan Umat.

Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan dibidang penyuluhan haji dan umrah, bimbingan jamaah dan petugas, dokumen dan perjalanan haji, perbekalan dan administrasi haji, serta pembinaan KBIH pasca haji.

Seksi Madrasah dan pendidikan Agama Islam pada sekolah umum mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan dibidang kurikulum, ketenagaan dan kesiswaan, sarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta supervisi dan evaluasi pada Raudhatul Athpal, madrasah Ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, dan pendidikan Agama Islam pada pra sekolah, sekolah umum tingkat dasar dan menengah pertama serta sekolah luar biasa.

Seksi Pendidikan Keagamaan dan pondok pesantren mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan dibidang pendidikan keagamaan, pendidikan salafiyah, kerjasama kelembagaan dan pengembangan potensi pondok pesantren, pengembangan santri, dan pelayanan pondok pesantren pada masyarakat.

Seksi Pendidikan Agama Islam pada masyarakat dan pemberdaya masjid mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan dibidang pendidikan Al-Qur'an dan Musabaqah tilawatil Qur'an, penyuluhan dan lembaga dakwah siaran dan tamaddun, publikasi dakwah dan hari besar Islam serta pemberdayaan Masjid.

Penyelenggara Zakat dan wakaf mempunyai tugas menyelenggarakan pemberian pelayanan dan bimbingan kepada masyarakat dibidang pembinaan lembaga dan pengembangan zakat dan Wakaf.

3.4 Analisis yang sedang berjalan

1. Sasaran pembangunan sektor agama dalam era reformasi adalah mantafnya penataan kehidupan beragama yang harmonis dengan semakin kuatnya kadar keimanan, ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan kerukunan ummat beragama, pelayanan pendidikan, pelayanan keagamaan dengan mengusulkan penambahan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam menunaikan ibadah.
2. Sasaran pembangunan sektor agama berkaitan erat dengan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa serta dapat memberikan pelayanan prima (cepat, tepat dan memuaskan) kepada masyarakat.

3. Memasuki tahun anggaran 2003 sebagai tahun kelanjutan era reformasi dalam Kabinet Gotong Royong, diperlukan adanya kebijakan langkah-langkah dan program pelayanan prima kepada masyarakat dalam kehidupan beragama secara menyeluruh terpadu dan terarah sejalan dengan GBHN tahun 1999 / 2000, bahwa arahan sector agama antara lain;
 - a. Meningkatkan kedudukan, fungsi dan peran agama sebagai landasan moral. Spritual dan etika dalam penyelenggaraan negara serta mengupayakan agar segala peraturan perundang-undangan tidak bertentangan dengan moral agama.
 - b. Meningkatkan dan memantapkan kerukunan hidup antar ummat beragama sehingga tercipta suasana kehidupan yang harmonis dan saling menghormati dalam semangat kemajemukan melalui dialog antar ummat beragama dan pelaksanaan pendidikan agama secara deskriptif.
 - c. Meningkatkan kemudahan ummat beragama dalam menjalankan ibadahnya termasuk penyempurnaan kualitas ibadah, memberikan kesempatan yang luas pada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraannya.

BAB IV ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

Berikut ini adalah analisis sistem yang sekarang ini sedang digunakan Departemen agama bagian PEKAPONTREN

4.1.1. Analisis Dokumen

Berikut ini adalah analisis sistem yang sekarang ini sedang digunakan di Departemen agama bagian PEKAPONTREN

1. Surat Hibah.

Surat ini berisikan Tentang surat keterangan tanah yang di atas nya ada masjid yang ingin di buat kan sertifikat. Di surat ini tertulis tentang orang yang menghibahkan tanah , luas tanah.

2. Surat Keterangan DKM

Surat ini didalamnya memuat keterangan membuat sertifikat dari pengurus setempat

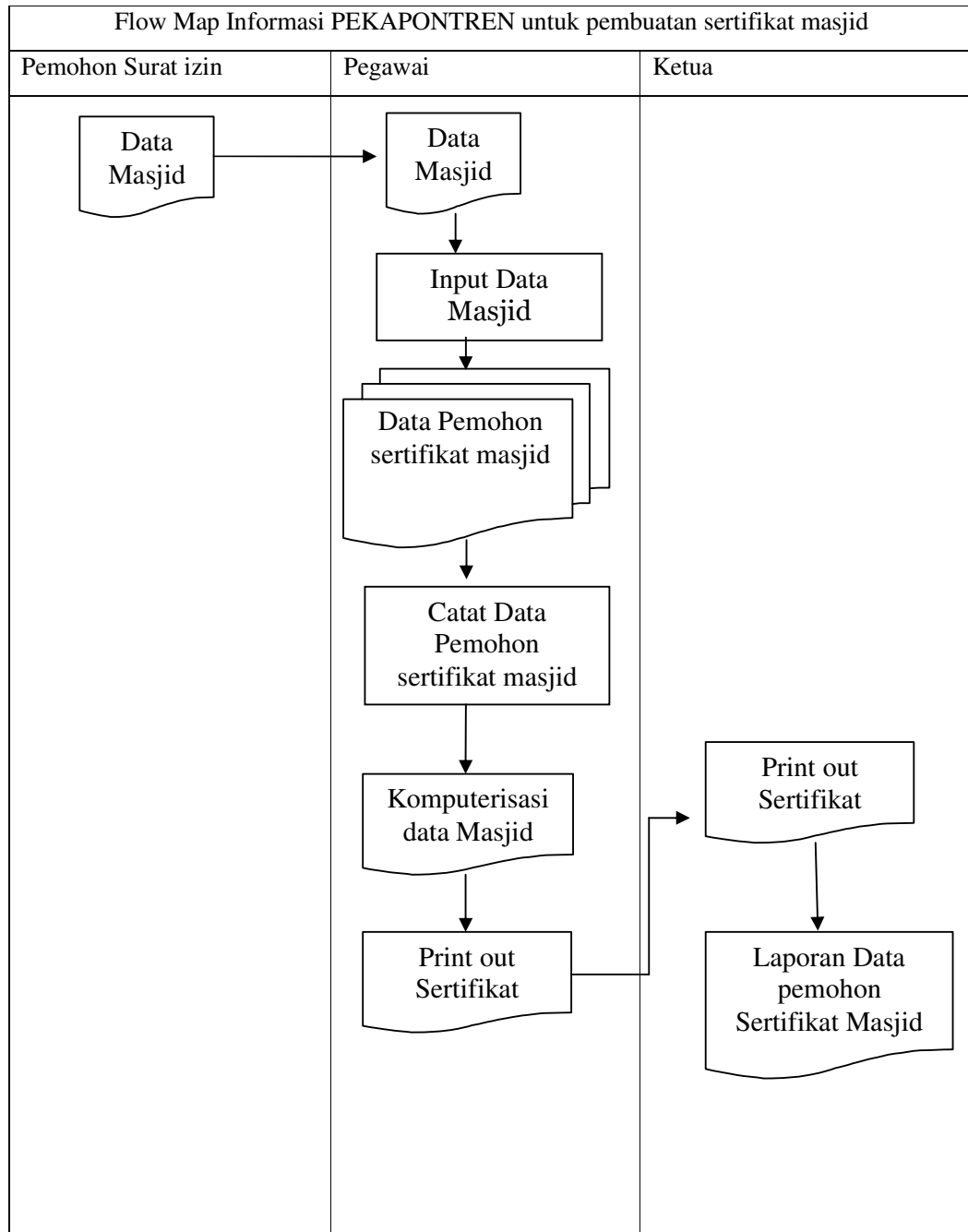
3. Dokumen-dokumen surat pemohon

Dokumen ini berisikan tentang data-data yang di catat oleh petugas PEKAPONTREN yang nantinya akan dibuatkan sertifikat masjid.

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

4.1.2.1. Flowmap

penggambaran diagram sistem prosedur secara grafis menggunakan simbol-simbol diagram alir.

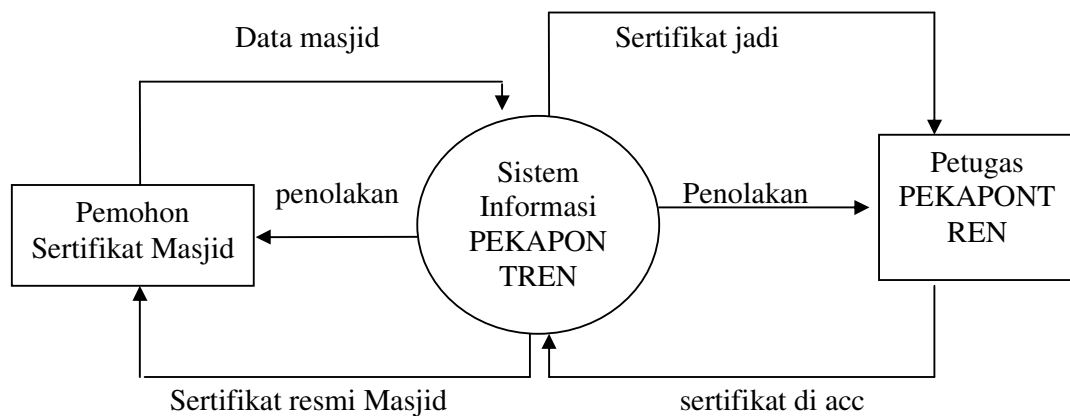


4.1.2.2. Diagram kontek

Diagram

Kontek Adalah model grafis yang memperlihatkan lingkup atau batas system yang akan ditelaah.digunakan unuk mendefinisikan serta memperlihatkan lingkup atau batas system yang ditelaah,deisamping hubunganya dengan system lain.

Dalam diagram kontek yang terjadi di bawah ini adalah si pemohon sertifikat masjid memberikan data pada system informasi yang nantinya disana akan dip roses dalam system itu lalu akan menjadi dua jalur informasi yaitu penolakan dan penerimaan sertifikat.

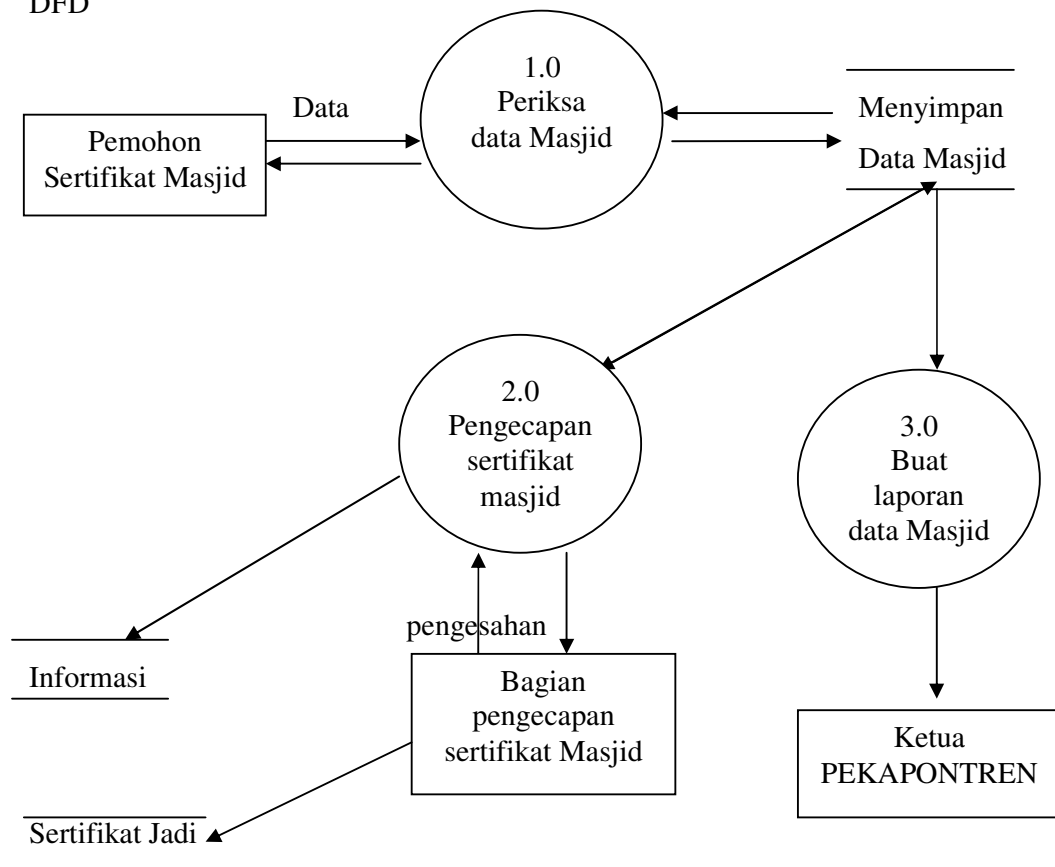


4.1.2. Data Flow Diagram

DFD adalah Alat memodelkan system yang menunjukkan aliran data/informasi dari/ke system, aliran data di dalam dan menyimpan data tersebut .

Dalam DFD ini menjelaskan bahwa si pemohon memberikan data Kepada petugas yang nantinya akan di periksa oleh petugas PEKAPONTREN, setelah di periksa nantinya data ini akan di simpan, tetapi jika ada kesalahan pada data masjid maka si petugas akan memberikan kembali pada si pemohon. data yang benar akan di tanda tangan oleh ketua PEKAPONTREN, setelah itu akan di cap di bagian pengecapan. Dan akhirnya jadilah sertifikat resmi Masjid yang nantinya akan d informasikan pada si pemohon.

DFD



4.1.3 Evaluasi Terhadap Sistem Yang Berjalan

Pada Sistem Pembuatan sertifikat Masjid di departemen agama dapat melewati beberapa tahap yaitu pemohon melaporkan permohonannya pada petugas departemen agama bagian PEKAPONTREN, lalu akan di Diperiksa oleh petugas bagian PEKAPONTREN seberapa data yang dimasukan oleh pemohon. Setelah Data-data terkumpul maka oleh petugas pemeriksa akan diproses agar menjadi sertifikat. Setelah jadi sertifikat maka sertifikat yang jadi akan di tandatangani oleh ketua PEKAPONTREN. Setelah itu di cap untuk keresmian sertifikat masjid yang di inginkan pemohon.

Kelemahan dalam system yang dijalankan oleh Departemen agama ini adalah pembuatan sertifikat masjid yang di butuhkan pemohon selalu di tunda-tunda, karena sering nya di tunda maka data-data selalu tidak teratur, selain itu alat yang di gunakan untuk membuat sertifikat masjid sudah lama dan using. Maka disarankan agar meng upgrade alat operasionalnya seperti Mesin print dan komputernya, dan agar lebih cepat pembuatan sertifikat jangan lah di tunda-tunda.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang terjadi selama kami melaksanakan praktek lapangan di departemen agama adalah bahwa Sistem yang berjalan Di Depag Khususnya bagian PEKAPONTREN sudah berjalan dengan baik, tetapi yang kami lihat masih banyak kekurangan dalam menjalankan system nya. seperti alat – alat operasional yang sudah usang dan masih banyak yang menjalankan system dengan manual.

5.2 Saran

Saran Yang kami tujukan pada kantor departemen agama khususnya PEKAPONTREN adala Upgrade peralatan operasionalnya dan gunakan system yang modern dengan memakai computer dan tidak manual lagi

Saran yang kami tujukan pada kampus yaitu perbanyaklah mahasiswa-mahasiswa yang pkl ke departemen agama. Karena itu sangat berguna.

DAFTAR PUSTAKA

1. <http://www.google.com/basisdata> 10 September 2009
2. [http:// id.wikipedia.org/wiki/Informasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Informasi) Tanggal 10 September 2009
3. <http://www.yusuf@rifin.com> 10 September 2009
4. <http://skripsi.stikompoltek.ac.id/file/panduan.pdf>
5. http://tri_s.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/7067/konsep+dasar+SI.pdf.